**Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)**
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: …….. (Print) / E-ISSN: …… (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

# Analisis Manajemen Diri Murid Berprestasi (Akademis Dan Non Akademis) Dalam Pembelajaran Di SMP Negeri 6 Madiun

**Ulin Nugraha Sari** ✉, Universitas PGRI Madiun

✉ *sariulin68@gmail.com*

**Abstract:** This study aims: (1). describing the self-management and (2). describing the self-management outcomes of high-achieving students (in both academis and non-academis areas) within the learning processes at SMP Negeri 6 Madiun. This a case study (phenomenological) design. Subjects: 14 students who demonstrated academic and non academic achievements. Instruments: questionaires, semi-structured interviews, observations, and documents. Data analysis: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity: methodological triangulation; utilizing interviews, observations and documents, with across multipe sources. The outcomes: a good level of independence, regarding self-regulated learning; combinationing strategies, monitoring and follow up actions and motivation and having properly time management. The self-management outcomes: characteristics; academic aptitude, leadership skills, and creativity. Academic performance is rated as good, with some students achieving excellent driven by strong motivation. The learning presentations that are conceptually accurate, systematically structured and creative. Non-academic achievements: winning competitions from the school to the national stage, become the group leader and become an organizational activist.

**Keywords:** Achievement (Academic And Non Academic), Caracteristic, Self-Management

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan: (1).menjelaskan manajemen diri dan (2). mendeskripsikan hasil manajemen diri murid berprestasi (akademis dan non akademis) dalam pembelajaran di SMP Negeri 6 Madiun. Penelitian studi kasus (fenomenologi). Subyek: 14 murid kelas berprestasi akademis dan non akademis dalam pembelajaran. Instrumen: kuesioner, wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumen. Analisis: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data: Triangulasi Teknik/Metode: wawancara, observasi dan dokumen dengan berbagai sumber. Hasil: kemandirian dikategorikan baik, dalam pengaturan diri belajar menggunakan kombinasi strategi, monitoring dan tindak lanjut dan memiliki motivasi diri, dan memiliki manajemen waktu yang teratur. Hasil manajemen diri: Karakteristik akademis, kepemimpinan dan kreatif. Prestasi akademis baik, beberapa sangat baik karena motivasi yang kuat. Karya presentasi memenuhi kebenaran konsep, sistematika terstruktur dan kreatif. Prestasi non akademis memenangkan lomba di tingkat sekolah hingga tingkat nasional, menjadi ketua kelompok dan pengurus organisasi.

**Kata kunci:** Karakteristik, Manajemen Diri, Prestasi (Akademis dan Non Akademis)

## PENDAHULUAN

Murid kelas VIII A, VIII B dan VIII C SMP Negeri 6 Madiun Tahun Ajaran 2025/2026 yang memiliki prestasi (akademis dan non akademis) memiliki manajemen diri pengaturan belajar sehingga kegiatan akademis dan non akademisnya dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang optimal. Penelitian tentang manajemen diri murid berprestasi (akademis dan non akademis) ini dilakukan dengan harapan dapat menjadi model yang dapat ditiru khususnya oleh murid-murid SMP Negeri 6 Madiun.

Selanjutnya penelitian ini merumuskan permasalahan (1) bagaimana manajemen diri murid berprestasi (akademis dan non akademis) dalam pembelajaran di Kelas VIII A, VIII B dan VIII C SMP

Negeri 6 Madiun tahun ajaran 2025/2026? (2) bagaimana hasil manajemen diri murid berprestasi (akademis dan non akademis) dalam pembelajaran di Kelas VIII A, VIII B dan VIII C SMP Negeri 6 Madiun tahun ajaran 2025/2026? Adapun tujuan penelitian adalah untuk (1) menjelaskan manajemen diri yang meliputi kemandirian, pengaturan diri belajar, manajemen waktu murid berprestasi (akademis dan non akademis) dalam pembelajaran di kelas VIII A, VIII B dan VIII C SMP Negeri 6 Madiun tahun ajaran 2025/2026. (2) mendeskripsikan hasil manajemen diri yang meliputi kemandirian, pengaturan diri belajar, manajemen waktu murid berprestasi (akademis dan non akademis) dalam pembelajaran di kelas VIII A, VIII B dan VIII C SMP Negeri 6 Madiun tahun ajaran 2025/2026. Kerangka konseptual penelitian bahwa subyek penelitian adalah murid berprestasi akademis dan non akademis di kelas VIII A, VIII B dan VIII C SMP Negeri 6 Madiun tahun ajaran 2025/2026. Manajemen diri merupakan proses manajemen murid yang meliputi kemandirian, pengaturan diri belajar dan manajemen waktu. Hasil manajemen diri murid meliputi karakter dan prestasi. Pembelajaran akademis yang diikuti adalah pembelajaran matematika sesuai dengan mata pelajaran yang diampu peneliti, sedangkan pembelajaran non akademis meliputi pengembangan diri dan berorganisasi di sekolah dan di luar sekolah.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 031/h/kr/2024 tentang Kompetensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dimensi mandiri pelajar Indonesia yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Steinberg (dalam Sukaesih, 2023) membagi kemandirian dalam tiga tipe yaitu:

1. Kemandirian emosional adalah tipe kemandirian yang berkaitan dengan perubahan kedekatan seorang individu khususnya dengan orang tua.
2. Kemandirian perilaku adalah kemampuan mengambil keputusan sendiri kemudian melaksanakan keputusan.
3. Kemandirian nilai adalah sejumlah prinsip-prinsip mengenai yang benar atau salah, tentang yang penting atau tidak penting.

Zimmerman (2010) menyampaikan secara singkat, definisi pembelajaran mandiri murid melibatkan tiga ciri, penggunaan strategi pembelajaran mandiri, responsivitas terhadap umpan balik yang berorientasi pada diri sendiri tentang efektivitas pembelajaran, dan proses motivasi yang saling bergantung. Hardani (2024) menyampaikan mahasiswa yang bekerja paruh waktu jika didasarkan pada aspek-aspek manajemen waktu, memiliki pengaturan yang meliputi pertama strategi yang digunakan dalam pengelolaan waktu. Kedua adalah sikap profesionalisme yang ditunjukkan. Ketiga yaitu cara pengelolaan kondisi diri psikis.

Penelitian tentang regulasi diri maupun manajemen diri sudah banyak dilakukan khususnya penelitian tentang regulasi diri atau manajemen diri murid dikaitkan dengan prestasi belajar atau motivasi belajar. Penelitian ini memiliki kebaruan dengan subyek murid-murid yang memiliki prestasi akademis dan juga memiliki non akademis dalam memanajemen diri. Biasanya penelitian yang dilakukan dengan subyek murid yang memiliki prestasi akademis saja atau murid yang memiliki prestasi non akademis atau subyek murid secara umum.. Selain itu analisa penelitian manajemen diri biasanya berdasar teori–teori seperti Bandura, Cormier and Cormier. Penelitian ini menganalisa manajemen diri selain berdasar teori Bandura, Cormier and Cormier terutama berdasar pedoman karakteristik kemandirian Profil Pelajar Pancasila dari kemendikdasmen untuk usia 13-15 yaitu fase-D atau murid SMP dan kemandirian Steinberg (dalam Sukaesih: 2023), pengaturan diri belajar menurut Zimmerman (2010) dan manajemen waktu Hardini (2024). Hasil manajemen diri murid berupa karakteristik berdasarkan Galbraith dan Delisle, 1996, terjemahan Pertiwi (2006).

Beberapa penelitian manajemen diri antara lain penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati (2024) berjudul *Self Regulation* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. Metode penelitian yang digunakan yaitu *systematic literature review*, dimana semua temuan dicatat dan diteliti, baik secara teori maupun secara praktik dengan menggunakan analisis data secara kualitatif deskriptif. Sumber literatur diperoleh dari berbagai platform termasuk jurnal, buku, dokumentasi,

internet, dan perpustakaan. Hasilnya menunjukkan bahwa *self regulation* dapat meningkatkan motivasi belajar murid dan sudah terbukti efektif pada beberapa penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan. *Self regulation* membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dengan lebih baik. Persamaan penelitian Kusumawati dengan penelitian ini adalah topik penelitian tentang regulasi diri atau manajemen diri murid dalam pembelajaran. Perbedaannya pada metode yang digunakan Kusumawati adalah *systematic literature review* atau studi literatur sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, jenis studi kasus (fenomenologi) dengan subyek murid yang memiliki prestasi akademis dan non akademis. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam semi terstruktur, observasi, kuesioner dan dokumen.

Penelitian yang kedua adalah penelitian Friskilia dan Winata (2018) dengan judul Regulasi Diri (Pengaturan Diri) sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh regulasi diri terhadap hasil belajar murid. Regulasi diri merupakan salah satu faktor yang diduga memiliki peran penting sebagai penunjang keberhasilan murid dalam meraih hasil belajar yang baik. Penelitian ini menggunakan metode survey eksplanasi dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skor yang terentang antara 1 sampai 3 model *rating scale*. Responden adalah murid Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Cimahi, Jawa Barat. Teknik analisis data menggunakan regresi. Hasil penelitian diperoleh bahwa reguasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan kemampuan regulasi diri (pengaturan diri) siswa. Persamaan penelitian Friskilia dan Winata dengan penelitian ini adalah topik penelitian tentang regulasi diri atau manajemen diri murid dalam pembelajaran. Perbedaannya pada metode yang digunakan Friskilia dan Winata adalah metode penelitian kuantitatif yaitu metode survey eksplanasi dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skor yang terentang antara 1 sampai 3 model *rating scale*. Teknik analisis data menggunakan regresi. Sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, jenis studfi kasus (fenomenologi). Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam semi terstruktur, observasi, kuesioner dan dokumen. Menggunakan narasi deskriptif. Responden penelitian Friskilia dan Winata adalah murid Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Cimahi, Jawa Barat sedangkan penelitian ini mengambil subyek 14 murid berprestasi akademis dan non akademis SMP Negeri 6 Madiun.

Penelitian ketiga adalah penelitian Amir (2016) dengan judul Korelasi Pengaruh Faktor Efikasi Diri dan Manajemen Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Unversitas Bengkulu. Penelitian adalah kuantitatif yaitu korelasi. Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan efikasi diri, manajemen diri secara parsial dan bersama sama terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP Unib. Populasi penelitian adalah 140 orang dengan dengan jumlah sample 104 orang, dan data diolah dengan SPSS 16. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dari efikasi diri dan manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa dengan kategori cukup. Hal ini berarti bahwa ada berpengaruh yang signifikan dan linier secara parsial ataupun secara bersama sama dari aspek efikasi diri dan manajemen diri, terhadap motivasi berprestasi mahasiswa, dengan aspek manajemen diri memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan aspek efikasi diri terhadap motivasi berprestasi yang dimiliki oleh mahasiswa. Ketiga aspek saling terkait erat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Persamaan penelitian Amir dengan penelitian ini adalah topik penelitian antara lain faktor manajemen diri terkait dengan berprestasi dalam pembelajaran. Perbedaannya adalah bentuk penelitian kuantitatif dengan data diolah dengan SPSS 16 sedangkan penelitian ini berbentuk kualitatif, jenis studi kasus (fenomenologi). Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam semi terstruktur, observasi dan dokumen. Menggunakan narasi deskriptif. Subyek penelitian Amir adalah mahasiswa sedangkan subyek penelitian ini murid SMP.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, jenis penelitian: studi kasus (fenomenologi). Subyek penelitian adalah murid berprestasi (akademis dan non akademis) dalam pembelajaran sejumlah 14 murid kelas VIII A, VIII B dan VIII C SMP Negeri 6 Madiun. Teknik pengambilan data penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dan secara mendalam dengan bantuan alat rekam, observasi partisipasi (*Participant Observation*), kuesioner berbentuk *checklist* dan kuesioner isian serta dokumen. Pengambilan data melalui wawancara, observasi, kuesioner dan dokumen pembelajaran akademis dan non akademis dilakukan terhadap murid dalam pembelajaran Matemtika di kelas VIII A, VIII B dan VIII C SMP Negeri 6 Madiun. Ketiga kelas tersebut dipilih sesuai dengan kelas dan mata pelajaran yang diampu oleh peneliti untuk melancarkan kegiatan penelitian. Demikian pula subyek penelitian adalah murid di kelas yang diajar oleh peneliti.

Dalam melaksanakan interviu, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan yang kemudian akan diperdalam ketika terjadi interviu. Subyek yang diwawancara sejumlah 4 orang. Diawali dengan pemberian kuesioner cetak kepada 14 murid dengan batasan waktu pengumpulan, diperoleh yang mengembalikan kuesioner tepat waktu sejumlah 4 orang, 4 orang terlambat mengumpulkan lebih dari 1 bulan dan sisanya 6 orang tidak mengembalikan. Hasil kuesioner yang dipelajari oleh peneliti berasal dari empat responden yang mengumpulkan tepat waktu dilanjutkan dengan wawancara dengan setiap murid diberi jadwal tersendiri di sekolah. Wawancara penelitian ini menggunakan alat rekam. Hasil rekaman kemudian ditranskrip ke dalam bentuk tulisan. Tulisan transkrip rekaman wawancara menjadi data penelitian yang dianalisa.

Kuesioner diberikan kepada responden untuk mengamati aspek-aspek yang ingin diteliti. Kuesioner dalam penelitian ini dalam bentuk cetak. Terdapat dua kuesioner yaitu kuesioner manajemen diri dan kuesioner karakteristik murid. Kuesioner manajemen diri diberikan kepada 14 responden dengan diberikan batas waktu pengumpulan. Diperoleh 4 responden yang mengumpulkan kuesioner tepat waktu. Empat hasil kuesioner ini kemudian dijadikan sebagai data penelitian. Kuesioner karakteristik murid diberikan kepada 14 murid dalam bentuk cetak. Kuesioner berbentuk *cecklist* jawaban ya/tidak. Pengisian kuesioner dan pengumpulan dalam waktu yang bersamaan. Kuesioner diberikan secara berulang sebanyak tiga kali dengan pertanyaan yang sama. Hasil 14 kuesioner yang sudah diulang sebanyak tiga kali menjadi data penelitian. Dari jawaban-jawaban yang muncul kemudian dibuat kesimpulan naratif.

Pengamatan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung ketika pembelajaran berlangsung. Observer menggunakan lembar observasi. Dalam proses observasi, observer tinggal memberikan tanda atau *tally* pada kolom tempat peristiwa muncul (*sign system*).

Dokumen dalam penelitian ini adalah data-data tertulis yang berkaitan dengan manajemen diri murid berprestasi (akademis dan non akademis) dalam pembelajaran dan hasilnya seperti daftar hadir, daftar nilai, dokumen sekolah kepengurusan OSIS, Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 031/h/kr/2024 tentang Kompetensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tentang dimensi kemandirian dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner, rubrik observasi, pedoman wawancara dan dokumen. kuesioner manajemen diri disusun berdasar kisi-kisi yang terlebih dahulu dibuat. Instrumen kuesioner karakteristik murid mengambil sumber dari buku (Galbraith dan Delisle, 1996, terjemahan Pertiwi 2006) berbentuk lembar *cecklist* ya/tidak yang diisi oleh responden. Instrumen observasi pembelajaran berupa lembar rubrik berisi keaktifan yang dilakukan murid berprestasi dalam pembelajaran berbentuk *cecklist.* Keaktifan meliputi bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, mengerjakan tugas, maju ke depan kelas, memenuhi kebenaran konsep, bekerjasama dan presentasi. Instrumen wawancara semi terstruktur menggunakan pedoman yang sama dengan yang digunakan pada kuesioner manajeman diri kemudian dilanjutkan dengan

wawancara secara lebih mendalam. Wawancara menggunakan alat rekam. Hasil rekaman kemudian ditranskrip ke dalam bentuk tulisan menggunakan *google transcription.* Dokumen dalam penelitian ini adalah data-data tertulis yang berkaitan dengan manajemen diri murid berprestasi (akademis dan non akademis) dalam pembelajaran dan hasilnya seperti daftar hadir, daftar nilai rapor, daftar nilai tugas, karya presentasi murid, catatan, dokumen sekolah kepengurusan OSIS, Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 031/h/kr/2024 tentang Kompetensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tentang dimensi kemandirian dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik analisa data dilakukan secara berkelanjutan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data karakteristik murid berprestasi (akademis dan non akademis) dilakukan dengan memberikan lembar kuesioner ceklis ya/tidak kepada 14 murid dengan langsung dikumpulkan. Data kemudian disajikan dalam tabel *excel* dengan jawaban ya diberi nilai 1 sedangkan jawaban tidak diberi nilai 0. Dari tabel tersebut kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang. Selanjutnya dari tabel dan diagram dianalisa karateristik yang muncul pada murid berprestasi (akademis dan non akademis) dalam pembelajaran di kelas VIII A, VIII B dan VIII C di SMP Negeri 6 Madiun.

Dari dokumen daftar hadir di pembelajaran Matematika di kelas selama 3 semester dihitung jumlah seluruh pertemuan, dihitung jumlah kehadiran tiap murid berprestasi (akademis dan akademis) kemudian dihitung prosentase kehadiran tiap subyek penelitian. Dari hasil prosentase kehadiran disimpulkan baik atau sangat baik serta dianalisa penyebab ketidak hadiran. Data kehadiran digunakan untuk menyimpulkan keaktifan subyek penelitian dalam pembelajaran.

Dari dokumen daftar nilai rapor Matematika 3 semester dihitung nilai rata-rata kelas tiap semester. Kemudian nilai rapor Matematika tiap subyek tiap semester dibandingkan dengan nilai rata-rata kelasnya. Disimpulkan nilai subyek di atas atau di bawah rata-rata kelas, dikategorikan cukup, baik atau sangat baik. Dari data nilai tugas Matematika selama 3 semester dihitung rata-rata keseluruhan nilai tugas selama 3 semester tiap subyek. Kemudian dikategorikan baik atau sangat baik. Selanjutnya dihitung jumlah seluruh tugas Matematika yang diberikan dalam pembelajaran selama 3 semester. Dari hasil jumlah pengumpulan tugas dihitung prosentase tiap subyek penelitian dalam pengumpulan tugas. Hasil prosentase pengumpulan tugas dikategorikan baik atau sangat baik untuk menyimpulkan keaktifan subyek penelitian. Untuk data karya Matematika berupa presentasi dianalisa berdasar kebenaran konsep, sistematika dan kreatifitas.

Teknik keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu Triangulasi Teknik/Metode: wawancara, observasi dan dokumen dengan berbagai sumber. Penelitian manajemen diri ini menggunakan berbagai sumber data melalui kuesioner, wawancara, observasi dan dokumen.

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Data Manajemen Diri yang Meliputi Kemandirian, Pengaturan Diri Belajar, Manajemen Waktu Murid Berprestasi (Akademis dan Non Akademis) dalam Pembelajaran di Kelas VIII A, VIII B dan VIII C SMP Negeri 6 Madiun Tahun Ajaran 2025/2026

Beberapa data hasil penelitian antara lain.

A. Wawancara
   1. Kemandirian

**Tabel 1.** *Deskripsi Kemandirian dari Wawancara*

| No | Nama | Mampu memperbaiki perencanaan yang tidak berhasil | Berani mengambil keputusan | Mampu bersinergi | Mampu mengko-ordinir kelompok |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | RADP | √ | √ | √ | √ |
| 2 | FKMH | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 3 | ZAL | √ | √ | √ | √ |
| 4 | AKT | √ | √ | √ | √ |

2. Pengaturan Diri Belajar

**Tabel 2.** *Deskripsi Pengaturan Diri Belajar dari Wawancara*

| No | Nama | Memiliki strategi kemandirian belajar | Mengikuti les | Mengendalikan penggunaan ponsel dan medsos | Literasi Digital | Memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | RADP | √ | – | √ | √ | √ |
| 2 | FKMH | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3 | ZAL | √ | – | √ | √ | √ |
| 4 | AKT | √ | – | √ | √ | √ |

3. Manajemen Waktu

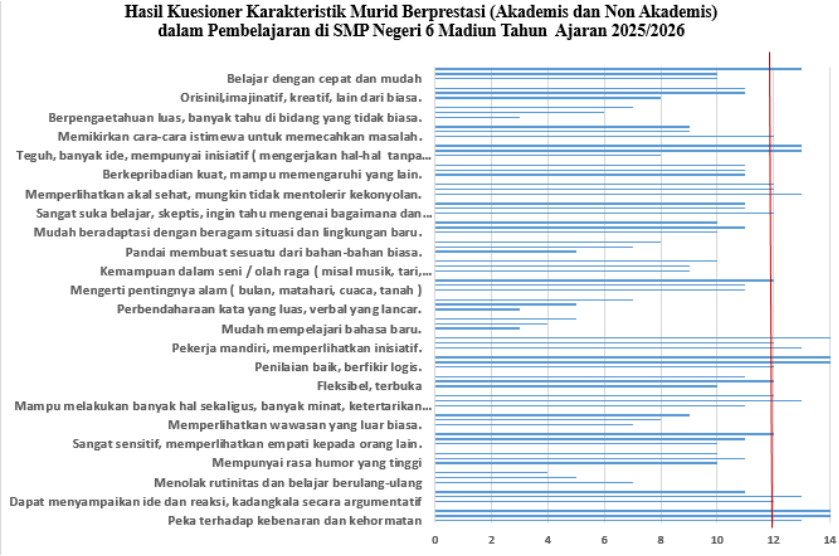
**Tabel 3.** *Deskripsi Manajemen Waktu dari Wawancara*

| No | Nama | Memiliki pengelolaan waktu kegiatan belajar akademis dan non akademis dan berorganisasi | Memiliki tanggung jawab akademis | Mengelola kondisi psikis |
|---|---|---|---|---|
| 1 | RADP | √ | √ | √ |
| 2 | FKMH | √ | √ | √ |
| 3 | ZAL | √ | √ | √ |
| 4 | AKT | √ | √ | √ |

B. Dokumen

**Deskripsi Data Hasil Manajemen diri yang meliputi kemandirian, pengaturan diri belajar, manajemen waktu murid berprestasi (akademis dan non akademis) dalam pembelajaran di kelas VIII A, VIII B dan VIII C SMP Negeri 6 Madiun tahun ajaran 2025/2026**

A. Observasi Data dari Kuesioner Karakteristik




**Gambar 1** *Diagram Karakteristik 14 Murid Berprestasi Akademis dan Non Akademis*

B. Wawancara

1. Prestasi

Prestasi Akademis

a. Nilai Rapor

**Tabel 4.** *Daftar Nilai Rapor Matematika Selama 3 semester Murid Berprestasi (Akademis dan Non Akademis) dalam Pembelajaran di SMPN Madiun Tahun Ajaran 2025/2026*

| No | Nama | Kelas | Nilai Semester ke-1 | Nilai Semester ke-2 | Nilai Semester ke-3 |
|---|---|---|---|---|---|

| | | | Rata-rata kelas | Ni-lai | Kete-rangan | Rata-rata kelas | Ni la i | Kete-rangan | Rata-rata kelas | Ni la i | Kete-rangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | RADP | VIIIA | 79,9 | 93 | SB | 81,7 | 95 | SB | 81 | 91 | SB |
| 2 | ZAL | VIIIA | 79,9 | 80 | B | 81,7 | 90 | SB | 81 | 92 | SB |
| 3 | ACSA | VIIIB | 80,6 | 86 | B | 80,5 | 86 | B | 79 | 93 | SB |
| 4 | BKLP | VIIIB | 80,6 | 92 | SB | 80,5 | 87 | B | 79 | 83 | B |
| 5 | GAR | VIIIB | 80,6 | 82 | B | 80,5 | 83 | B | 79 | 83 | B |
| 6 | NS | VIIIB | 80.6 | 83 | B | 80,5 | 87 | B | 79 | 83 | B |
| 7 | NAA | VIIIB | 80,6 | 87 | B | 80,5 | 83 | B | 79 | 85 | B |
| 8 | AKT | VIIIC | 81,2 | 87 | B | 81,6 | 86 | B | 82 | 83 | B |
| 9 | AFE | VIIIC | 81,2 | 92 | SB | 81.6 | 93 | SB | 82 | 96 | SB |
| 10 | FKMH | VIIIC | 81,2 | 88 | B | 81,6 | 93 | SB | 82 | 90 | SB |
| 11 | TNP | VIIIC | 81,2 | 77 | C | 81,6 | 80 | B | 82 | 85 | B |
| 12 | NKP | VIIIC | 81,2 | 83 | B | 81,6 | 80 | B | 82 | 88 | B |
| 13 | GSP | VIIIB | 80,6 | 83 | B | 80.5 | 80 | B | 79 | 79 | C |
| 14 | CEK | VIIIB | 80,6 | 84 | B | 80,5 | 84 | B | 79 | 80 | B |

Nilai rata-rata rapor semester ke-1= 85,5 (Baik). Nilai rata-rata rapor semester ke-2= 86,2 (Baik). Nilai rata-rata rapor semester ke-3= 86,6 (Baik).

**Tabel 5.** *Deskripsi Prestasi Non Akademis Murid dari Wawancara*

| No | Nama | Nama Lomba/ Organisasi | Prestasi/ Jabatan | Tingkat Sekolah | Tingkat Kota | Tingkat Nasional | Tahun |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | RADP | Pencak Silat | Juara I | | √ | | 2026 |
| 2 | ZAL | Drama | Juara II | √ | | | 2025 |
| | | OSIS | Divisi | √ | | | 2026 |
| 3 | ACSA | Menulis Puisi | Juara II | √ | | | 2026 |
| 4 | BKLP | Literasi | Lolos Seleksi Menulis Cerpen | | √ | | 2025 |
| 5 | GAR | Pramuka | DPP | √ | | | 2026 |
| 6 | NS | Pramuka | Koordinator | √ | | | 2026 |
| 7 | NAA | - | - | | | | |
| 8 | AKT | OSIS | Sekretaris | √ | | | 2026 |
| | | Basket | Juara III | √ | | | 2023 |
| 9 | AFE | OSIS | Pengurus | √ | | | 2026 |
| 10 | FKMH | Pramuka | DPP | √ | | | |
| 11 | TNP | Pencak Silat | Juara I | | √ | √ | 2025 |
| 12 | NKP | Baris Berbaris | Juara I | | √ | | 2026 |
| 13 | GSE | Baris Berbaris | Juara I | | √ | | 2026 |
| 14 | CEK | PMR | Harapan | | √ | | 2025 |

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan yang untuk (1) menjelaskan manajemen diri yang meliputi kemandirian, pengaturan diri belajar, manajemen waktu murid berprestasi (akademis dan non akademis) dalam pembelajaran di kelas VIII A, VIII B dan VIII C SMP Negeri 6 Madiun tahun ajaran 2025/2026 (2) mendeskripsikan hasil manajemen diri yang meliputi kemandirian, pengaturan diri belajar, manajemen waktu murid berprestasi (akademis dan non akademis) dalam pembelajaran di kelas VIII A, VIII B dan VIII C SMP Negeri 6 Madiun tahun ajaran 2025/2026.

**Manajemen diri yang meliputi kemandirian, pengaturan diri belajar, manajemen waktu murid berprestasi (akademis dan non akademis) dalam pembelajaran di kelas VIII A, VIII B dan VIII C SMP Negeri 6 Madiun tahun ajaran 2025/2026**

a. Kemandirian

Murid berprestasi (akademis dan non akademis) kelas VIII A, VIII B, VIII C dalam pembelajaran di SMP Negeri 6 Madiun melakukan kegiatan pembelajaran di Sekolah, pembelajaran les, belajar di rumah, mengikuti ekstrakurikuler, mengikuti organisasi di sekolah seperti OSIS dan Pramuka maupun klub olah raga di luar sekolah secara aktif, bertanggung jawab dan percaya diri sehingga dapat meraih prestasi, mencapai tujuan maupun hasil kegiatan dengan baik. Hasil yang telah dicapai memotivasi dirinya untuk meningkatkan yang lebih baik.

Murid berprestasi (akademis dan non akademis) kelas VIII A, VIII B, VIII C dalam pembelajaran di SMP Negeri 6 Madiun memiliki kemampuan mengambil keputusan, memiliki keberanian untuk mengatur diri dan kelompoknya untuk mencapai tujuan bersama. memiliki kesadaran dalam mematuhi aturan dan norma-norma serta memiliki kemandirian nilai berdasar kognitif. Mereka mengenali dan mampu mengantisipasi hambatan dalam pembelajarannya seperti penggunaan ponsel dan medsos yang dihentikan samasekali saat ingin fokus belajar, menghilangkan rasa malas ketika belajar dengan memotivasi diri, serta mengatur waktu bermain dan beristirahat secukupnya.

Murid berprestasi (akademis dan non akademis) kelas VIII A, VIII B, VIII C dalam pembelajaran di SMP Negeri 6 Madiun tidak mudah terpengaruh oleh pengaruh negatif dari teman maupun lingkungan dengan cara segera menolak secara baik-baik, menjauhkan diri atau menghindar dari sumber pengaruh negatif. Mereka mengelola emosi diri mereka dengan cara segera menenangkan diri untuk mencegah merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Kemandirian murid dalam penelitian ini dikategorikan baik. Hasil ini sedikit berbeda dengan penelitian Sukaesih (2023) berjudul Pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya terhadap Kemandirian Remaja di Sekolah Menengah Atas dengan subyek murid Sekolah Menengah Atas. Hasil penelitian Sukaesih menunjukkan belum seluruh siswa kelas 12 di SMAN 1 Cisarua berani mengatur diri dan kelompoknya dalam mencapai tujuan bersama. Atau kemandirian murid termasuk sedang. Hasil penelitian berbeda karena jumlah subyek penelitian Sukaesih 132 orang atau secara umum, sedangkan penelitian ini subyeknya khusus murid berprestasi (akademis dan non akademis) kelas VIII A, VIII B, VIII C dalam pembelajaran di SMP Negeri 6 Madiun yang mana mereka aktif di kepengurusan organisasi OSIS atau Pramuka.

b. Pengaturan Diri Belajar

Murid berprestasi (akademis dan non akademis) kelas VIII A, VIII B, VIII C dalam pembelajaran di SMP Negeri 6 Madiun mengatur diri belajar dengan menggunakan kombinasi strategi, melakukan monitoring dan tindak lanjut dan memiliki motivasi diri. Mereka mengikuti pembelajaran akademis, pengembangan diri sesuai bakat dan minat dan berorganisasi dengan dukungan orangtua, sekolah dan pelatih.

Mereka aktif memperhatikan, bertanya, mengerjakan ke depan kelas, mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan, memiliki konsep yang benar, bekerja sama, presentasi dan menjadi ketua kelompok dalam pembelajaran di kelas. Mereka aktif, disiplin dan pantang menyerah dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan dalam meraih prestasi (akademis dan non akademis). Mereka segera menyelesaikan tugas dari sekolah. Mereka memanfaatkan ruang digital secara optimal dan bijak, bersinergi secara baik dengan teman, bapak ibu guru dan pembinanya.

Mereka melakukan literasi informasi digital yang sangat membantu dalam memperoleh, memahami, serta menggunakan informasi dengan baik dan benar. Internet yang digunakan adalah media pembelajaran, *Google search*, gemini, AI, *chat gbt* dan TikTok. Mereka mempelajari informasi di internet secara mendalam sehingga tidak asal *copy paste*. Mereka belajar di internet

untuk mempelajari materi yang sulit, mencari cara-cara penyelesaian yang cepat dan menyelesaikan tugas-tugas akademis dan non akademis.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari pengaturan diri belajar yang baik meliputi strategi, monitoring serta motivasi belajar kuat yang berkelanjutan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Murid memiliki keaktifan, disiplin, tanggung jawab dan pantang menyerah dalam belajar akademis maupun non akademis sehingga menghasilkan prestasi. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian Yulianti dkk (2016) tentang *self regulated learning* yang hasilnya menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara *self regulated learning* murid yang memiliki hasil belajar tinggi dan murid yang memiliki hasil belajar rendah.

c. Manajemen Waktu

Manajemen waktu murid berprestasi (akademis dan non akademis) ditunjukkan dengan adanya jadwal kegiatan yang teratur dalam mingguan dan harian di bidang akademis dan non akademis. Mereka disiplin hadir, disiplin menyelesaikan tugas serta disiplin berlatih. Mereka juga mengatur waktu refreshing, bermain dan beristirahat secukupnya, tidak berlebihan sehingga kondisi fisik dan psikis tetap terjaga.

Hasil penelitian ini menunjukkan murid berprestasi (akademis dan non akademis) memiliki manajemen waktu yaitu mampu menggunakan waktu dengan baik dan tertata sesuai dengan kebutuhannya meliputi strategi pengelolaan waktu, tanggung jawab dan pengelolaan psikis. Hasil ini sesuai dengan penelitian Hardani (2024) dalam penelitiannya Manajemen Waktu Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu dimana mahasiswa yang bekerja paruh waktu memiliki manajemen waktu antara kegiatan kuliah dan bekerja. Dalam hal ini subyek tidak hanya memperhatikan kebutuhannya sendiri tetapi juga memperhatikan kebutuhan orang lain. Sedangkan di penelitian ini, manajemen waktu murid adalah antara kegiatan akademis dan non akademis dirinya sendiri.

**Hasil Manajemen Diri yang Meliputi Kemandirian, Pengaturan Diri Belajar, Manajemen Waktu Murid Berprestasi (Akademis dan Non Akademis) dalam Pembelajaran di Kelas VIII A, VIII B dan VIII C SMP Negeri 6 Madiun Tahun Ajaran 2025/2026**

a. Karakter

Karakter yang muncul dalam penelitian ini merupakan hasil manajemen diri murid berprestasi (akademis dan non akademis) kelas VIII A, VIII B dan VIII C dalam pembelajaran di SMP Negeri 6 Madiun. Karakter yang muncul adalah karakter akademis, kepemimpinan dan kreatif. Karakter ini sesuai dengan keaktifan mereka di pembelajaran di sekolah, rumah dan lingkungannya. Mereka aktif di organisasi OSIS dan Pramuka serta ekstrakurikuler. Mereka juga aktif dalam penggunaan ruang digital dalam kegiatan akademis dan non akademis. Mereka memiliki kepercayaan diri dan memiliki kemampuan berbicara di depan umum dari aktif berorganisasi.

b. Prestasi

Hasil manajemen diri murid berprestasi (akademis dan non akademis) kelas VIII A, VIII B dan VIII C dalam pembelajaran di SMP Negeri 6 Madiun berbentuk prestasi adalah selama 3 semester prestasi belajar baik, prosentase menyelesaikan tugas sangat baik dan hasil penyelesaian tugas sangat baik. Karya presentasi pembelajaran menunjukkan kebenaran konsep, sistematika yang terstruktur dan penyajian yang kreatif. Prestasi non akademis yang diraih beragam yaitu pencak silat, olahraga, sastra, baris-berbaris, kesehatan dengan bermacam tingkat dari tingkat sekolah hingga tingkat nasional. Dalam pembelajaran mereka menjadi ketua kelompok diskusi, dalam organisasi mereka aktif sebagai pengurus.

## SIMPULAN

Kemandirian murid berprestasi dikategorikan baik, dalam pengaturan diri belajar, murid menggunakan kombinasi strategi, melakukan monitoring dan tindak lanjut dan memiliki motivasi diri, dalam manajemen waktu murid memiliki pengelolaan waktu yang teratur.

Karakteristik murid berprestasi adalah akademis, kepemimpinan dan kreatif. Prestasi akademis yang dicapai adalah baik, bahkan ada beberapa yang termasuk sangat baik karena motivasi yang kuat. Selain itu murid memiliki karya presentasi pembelajaran yang memenuhi kebenaran konsep, sistematika terstruktur dan kreatif. Prestasi non akademis adalah memenangkan lomba di tingkat sekolah hingga tingkat nasional, menjadi ketua kelompok dan pengurus organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA


Amir, H. (2016). Korelasi Pengaruh Efikasi Diri dan Manajemen Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu. *Manajer Pendidikan* (online), Volume 10, Nomor 4, Juli 2016, hlm 336-342.•academia.edu (https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/56115130/1277-2428-1-SM-libre.pdf?1521592194=&response-content. Diunduh 25 Oktober 2025).

Friskilia, O. S. dan Winata, H. (2018). Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* (online), vol. 3 no. 1, Januari 2018, hal. 36-43, (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Regulasi+Diri+%28pengaturan+diri%29+Sebagai+Determinan+Hasil+Belajar+Siswa+Sekolah+Menengah+Kejuruan&btnG=. Diunduh 6 Mei 2026).

Galbraith, J. dan Delisle, J. 1996. *Buku Pintar Remaja Berbakat, Buku Pegangan Remaja*. Terjemahan oleh Pertiwi, D. (2006). Jakarta: Esensi Erlangga. (*The Gifted Kids' Survival Guide: A Teen Handbook*).

Hardani, A. O. (2024). Manajemen Waktu Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu (Studi Fenomenologi). *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* (online), Volume. 1, No. 3, September 2024. (*https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Manajemen+Waktu+Mahasiswa+Yang+Bekerja+Paruh+Waktu%28StudiFenomenologi%29.&btnG=.* Diunduh 7 November 2025).

Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 031/h/kr/2024 tentang *Kompetensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.* Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kusumawati, A. A. (2024). Self Regulation Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Empati* (online), Volume 13, Nomor 03, Juni 2024, Halaman242-247. (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Self+Regulation+Dalam+Meningkatkan+Motivasi+Belajar+Peserta+Didik&btnG=. Diunduh 17 November 2025).

Sukaesih. (2023). Pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya terhadap Kemandirian Remaja di Sekolah Menengah Atas, *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* (online), Journal, DOI: 10.47476/reslaj.v5i4.2133. (https://www.google.com/search?q=DOI%3A+10.47476%2Freslaj.v5i4.2133&rlz=1C1CHWL_enID936ID936&oq=DOI%3A+10.47476%2Freslaj.v5i4.2133&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAE

EUYOTIGCAEQRRg60gEIMTMxN2owajSoAgCwAgE&sourceid=chrome&ie=UTF-8&safe=active&ssui=on. Diunduh 17 November 2025)

Yulianti, P., Sano, A., Ifdil. (2016). *Self Regulated Learning* Siswa Dilihat dari Hasil Belajar. *Jurnal Educatio Jurnal Pendidikan Indonesia volume 2 nomor 1, April 2016*, dipublikasikan oleh *Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET).* http://jurnal.iicet.org.

Zimmerman, B. J. (2010). *Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview*. *Educational Psychologist* (online), 25:1, 3-17, DOI: 10.1207/ s15326985ep2501_2 (https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/105900160/self_regulated_learning_and_academic_achievement_an_overview_0-libre.pdf?1695524251=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DSelf_Regulated_Learning_and_Academic_Ach.pdf&Expires=1778087258&Signature=VWzogbQ6J-811iURehN6QWZaJ7opX5M2R6Ar6hqAnJSq5rX66OLw4zIIRx9JbEznys6bU0-r59Mn~fZbUhdRPHgxipCsAHqsc0cRa-E7rQPBj-1xj3XmKcWDTFpOkO8MZz2bIzQXXQhb6lFJF4vhTqzeF6hqfA6bMrfnxmV6vI8cejcCUGhbXfPm9FqU1e4oPo0EySwsSYUkwiAhkYLjZm7xwNzvKNIi~k10c4DIDjDBHaVo4j9FWqYErfWEgApEv34JtfSWhPKxggUIkT~rS7Si2gspwaRVNnBCs1~y7GyneubpOzaPhqd8eMNHmH0a0sClR8W8L6tSMrNzJPXsQ__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA. Diunduh 2 November 2025).